

**KONTRA NARASI *TREND* PEREMPUAN BERCADAR  
DI *INSTAGRAM* (ANALISIS JEAN FRANCOIS LYOTARD)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
PUTERI SABILA RAMADINA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**KONTRA NARASI *TREND* PEREMPUAN BERCADAR  
DI *INSTAGRAM* (ANALISIS JEAN FRANCOIS LYOTARD)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh**

**PUTERI SABILA RAMADINA  
NIM: 190103030065**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puteri Sabila Ramadina

NIM : 190103030065

Tempat/Tanggal Lahir: Banjarmasin, 18 November 2001

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

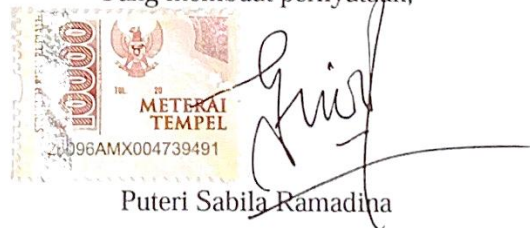
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Kontra Narasi *Trend Perempuan Bercadar di Instagram (Analisis Jean Francois Lyotard)*”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Puteri Sabila Ramadina

NIM. 190103030065

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 2871/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Puteri Sabila Ramadina

NIM : 190103030065

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

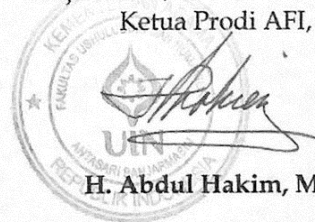
Dengan judul Skripsi: **Kontra Narasi Trend Perempuan Bercadar di Instagram (Analisis Jean Francois Lyotard)**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 13 November 2024

Ketua Prodi AFI,



H. Abdul Hakim, M.Ag

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTRA NARASI *TREND* PEREMPUAN BERCADAR DI  
*INSTAGRAM* (ANALISIS JEAN FRANCOIS LYOTARD)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Puteri Sabila Ramadina**

**NIM. 190103030065**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 31 Oktober 2024

Pembimbing I



Dr. Irfan Noor, M. Hum

NIP. 197104142003121005

Pembimbing II



Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum

NIP. 196809091996032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag

NIP. 197502021999031003

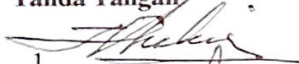

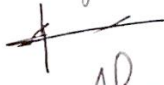


**PENGESAHAN SKRIPSI**

**KONTRA NARASI *TREND* PEREMPUAN BERCADAR  
DI *INSTAGRAM* (ANALISIS JEAN FRANCOIS LYOTARD)**

**Puteri Sabila Ramadina**  
**NIM: 19010303005**

Telah diajukan pada Dewan Penguji  
Pada Kamis, 5 Desember 2024

**Dewan Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	H. Abdul Hakim, M.Ag (Ketua)	1. 
2.	Dr. M. Rusydi, M. Ag (Anggota)	2. 
3.	Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum (Anggota)	3. 
4.	Ahda Fithriani, MHI (Anggota)	4. 
5.	Husnul Khotimah, M. Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Puteri Sabila Ramadina**, NIM. 190103030065, Kontra Narasi *Trend* Perempuan Bercadar di *Instagram* (Analisis Jean Francois Lyotard), Pembimbing (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum, dan Pembimbing (2) Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci: Kontra Narasi, Perempuan Bercadar, Instagram, Jean Francois Lyotard**

Fenomena perempuan bercadar yang semakin populer di media sosial, khususnya *Instagram*, menjadi bagian dari *trend* yang memunculkan berbagai narasi tentang identitas, agama, dan kebebasan individu. Namun, narasi dominan yang berkembang di ruang publik sering kali mengarah pada stereotip yang meminggirkan perempuan bercadar. Penelitian ini menganalisis fenomena tersebut menggunakan perspektif teori postmodernisme Jean Francois Lyotard, khususnya pada konsep *grand narratives* dan *petit narratives*. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada bagaimana perempuan bercadar dihadapkan pada narasi besar, mengenai pandangan dominan yang sering mengasosiasikan cadar dengan ketertinggalan atau penindasan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana perempuan bercadar menggunakan media sosial sebagai bentuk mengungkapkan pilihan pribadi mereka, memperjuangkan kebebasan dalam beragama, dan menanggapi stereotip yang ada. Dengan menggunakan *Instagram* sebagai *platform*, mereka membangun narasi alternatif yang mengedepankan pemberdayaan dan identitas diri di tengah arus besar pandangan yang lebih sekuler dan modern. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bagaimana media sosial dapat menjadi ruang bagi terbentuknya kontra narasi sebagai bentuk melawan narasi besar dan membentuk pluralitas identitas dalam masyarakat postmodern. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data ialah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa narasi yang dibentuk oleh perempuan bercadar di *Instagram* memiliki beberapa kesamaan yaitu sebagai ekspresi diri, dengan mengunggah foto-foto yang menampilkan pengalaman hidup, aktivitas atau kegiatan sehari-hari, dan lain sebagainya yang menjadi kesenangan mereka. Mereka berupaya untuk mencoba mematahkan stigma-stigma negatif yang telah melekat pada mereka, yang mana hal ini salah satu bentuk narasi mereka untuk mendapatkan kebebasan ruang dalam berekspresi. Berdasarkan analisis Jean Francois Lyotard pada *trend* perempuan bercadar di *Instagram* ditemukan, bahwa upaya kontra narasi perempuan bercadar dengan menciptakan narasi kecil melalui bercadar memang diupayakan semaksimal mungkin.

## **MOTO**

*“Setiap pilihan yang dibuat oleh seseorang, terdapat perjuangan dan perjalanan yang tidak mudah dan kita belum tentu mampu merasakan bagaimana mereka melewati dan menghadapinya, maka hargailah!”*

(Puteri Sabila Ramadina)

*“Mungkin kita perlu proses untuk sampai pada tujuan, yang penting jangan pernah menyerah, jangan pernah putus asa. Jika kamu tidak bisa terbang, maka berlarilah. Jika kamu tidak bisa berlari, maka berjalanlah. Jika kamu tidak bisa berjalan, maka merangkaklah”*

(Fahruddin Faiz)



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, atas izin-Nya dan atas kemudahan jalan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kontra Narasi *Trend Perempuan Bercadar di Instagram (Analisis Jean Francois Lyotard)***”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, *tabi'in*-*tabi'at*, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melalui banyak tantangan dan rintangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik dari bimbingan, arahan, dukungan, motivasi, nasehat, dan yang paling penting adalah do'a. Sehingga dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu selama proses untuk menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah berkenan menyetujui penelitian skripsi ini.
2. Bapak H. Abdul Hakim, M. Ag selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah membantu urusan-urusan akademik selama menjalankan studi sekaligus menyetujui penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Irfan Noor M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan-bimbingan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Segenap Dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, terlebih kepada Ibu Husnul Khotimah, M. Ag, dan Ibu Ahda Fithriani, M.H.I yang telah banyak membantu penulis dalam urusan-urusan prosedur kelulusan.

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang telah memberikan pengajaran semasa duduk di bangku perkuliahan.
6. Seluruh karyawan dan staf Universitas Islam Negeri Banjarmasin, dari pusat maupun khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah membantu kelancaran akademik selama proses penelitian penulis.
7. Karyawan dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Banjarmasin, yang telah bersedia memberikan jasa dalam peminjaman buku, sehingga sangat memudahkan penulis dalam menyusun penelitian skripsi ini.
8. Semua Responden yang berkenan telah meluangkan waktunya, untuk memberikan informasi terkait penelitian yang penulis butuhkan, sehingga penelitian ini dapat berhasil dan terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh Keluarga, khususnya kepada Mama, Abah, begitupun Kai, Nini, yang sangat berjasa memberikan segala hal. Mulai dari do'a, dorongan, semangat, bantuan tenaga serta materi di sepanjang masa penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan tugas akhir penelitian ini. Berkat support dan do'a dari mereka semua, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk para sahabat-sahabat, terkhusus kepada Inayatul Wahdaniyah yang sangat membantu. menemani, memberikan semangat, terlebih waktu dan tenaganya, penulis ucapkan terimakasih banyak karena penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga Allah balas kebaikannya berlipat ganda dan kepada rekan-rekan seperjuangan selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Banjarmasin, terlebih kepada teman-teman angkatan 2019 Prodi Aqidah dan Filsafat Islam maupun adik-adik tingkat yang sangat membantu dalam terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga ucapkan terimakasih, semoga sukses dalam perjalanannya.
11. Serta semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
12. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai di titik ini, walau banyak rintangan, tangisan dan perjuangan, penulis tetap berusaha pantang menyerah, dan meyakinkan diri sendiri bahwa mampu menyelesaikannya dan perjuangan ini penulis persembahkan kepada diri penulis di masa depan, bahwa penulis sangat

bangga dan mengapresiasi setiap perjuangan yang telah dilaluinya dan semoga Allah meridhoi setiap perjalanan yang sedang ditempuhnya.

Banjarmasin, 12 Oktober 2024

Penulis

Puteri Sabila Ramadina

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْبَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِيْ	Î	i dengan topi di atas
أُوْ	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْبَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُوْد	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
دَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâliḥ</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i><u>h</u>ub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهِمَةُ	<i>al-musâhimah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>1</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>1i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA... Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II KONSEP NARASI MENURUT JEAN FRANCOIS LYOTARD .....</b>	<b>14</b>
A. Postmodernisme dan Jean Francois Lyotard.....	14
1. Sejarah Lahirnya Postmodernisme.....	14
2. Postmodernisme dan Jean Francois Lyotard.....	17
a. Biografi Jean Francois Lyotard .....	17
B. Kontra Narasi .....	23
1. Pengertian Kontra Narasi .....	23
2. Karakteristik Kontra Narasi .....	25
a. Mengkritik Narasi Dominan.....	25
b. Membangun Kesadaran.....	25
c. Inklusif .....	26



d. Perspektif Baru.....	26
3. Prinsip Dasar Kontra Narasi .....	26
a. Fragmentasi/ <i>Discontinue</i> .....	27
b. Kontekstual .....	27
c. Skeptisisme.....	28
C. Media Sosial ( <i>Instagram</i> ).....	28
1. Pengertian Media Sosial ( <i>Instagram</i> ) .....	28
2. Sejarah dan Perkembangan <i>Instagram</i> .....	29
a. Latar Belakang dan Peluncuran Awal .....	29
3. Media Sosial sebagai Ruang Narasi.....	30
a. Media Sosial dan Konsep Narasi .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PEREMPUAN BERCADAR SEBAGAI <i>TREND</i> DI <i>INSTAGRAM</i> DAN ANALISIS JEAN FRANCOIS LYOTARD .....</b>	<b>39</b>
A. Narasi Besar Tentang Perempuan Bercadar.....	39
B. Cadar sebagai <i>Trend</i> di Media Sosial <i>Instagram</i> .....	43
1. Hasil Wawancara Perempuan Bercadar .....	43
a. Alasan Bercadar .....	43
b. Tujuan Bercadar .....	45
c. Makna Cadar .....	46
d. Pengalaman Bercadar.....	69
C. Kontra Narasi Perempuan Bercadar Analisis Jean Francois Lyotard .....	75
1. Menghadapi Narasi Besar .....	75
2. Menciptakan Narasi Kecil Sebagai Kontra Narasi .....	77
a. Kebebasan dalam Ekspresi Diri .....	79
b. Pengalaman Melawan Stigma.....	80

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>97</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>115</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Berita Perempuan Bercadar.....	40
Gambar 4. 2: Berita Perempuan Bercadar.....	40
Gambar 4. 3: Berita Perempuan Bercadar.....	41
Gambar 4. 4: Berita Perempuan Bercadar.....	42
Gambar 4. 5: <i>Profile Instagram</i> Responden A .....	49
Gambar 4. 6: <i>Feeds Instagram</i> Responden A .....	50
Gambar 4. 7: <i>Feeds Instagram</i> Responden A .....	50
Gambar 4. 8: <i>Profile Instagram</i> Responden I.....	52
Gambar 4. 9: <i>Feeds Instagram</i> Responden I.....	53
Gambar 4. 10: <i>Feeds Instagram</i> Responden I.....	53
Gambar 4. 11: <i>Feeds Instagram</i> Responden I .....	54
Gambar 4. 12: <i>Profile Instagram</i> Responden GM .....	56
Gambar 4. 13: <i>Feeds Instagram</i> Responden GM .....	57
Gambar 4. 14: <i>Feeds Instagram</i> Responden GM .....	57
Gambar 4. 15: <i>Feeds Instagram</i> Responden GM .....	58
Gambar 4. 16: <i>Profile Instagram</i> Responden FT .....	60
Gambar 4. 17: <i>Feeds Instagram</i> Responden FT .....	61
Gambar 4. 18: <i>Feeds Instagram</i> Responden FT .....	61
Gambar 4. 19: <i>Feeds Instagram</i> Responden AM .....	63
Gambar 4. 20: <i>Feeds Instagram</i> Responden AM .....	64
Gambar 4. 21: <i>Feeds Instagram</i> Responden AM .....	64
Gambar 4. 22: <i>Feeds Instagram</i> Responden AM .....	65
Gambar 4. 23: <i>Feeds Instagram</i> Responden AM .....	65
Gambar 4. 24: <i>Profile Instagram</i> Responden WT .....	67
Gambar 4. 25: <i>Feeds Instagram</i> Responden WT .....	68
Gambar 4. 26: <i>Feeds Instagram</i> Responden WT .....	68
Gambar 4. 27: <i>Feeds Instagram</i> Responden WT .....	69